

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN WACANA NONSASTRA BERBAHASA JAWA DENGAN METODE *PQRST*

Oleh: Sri Sukaesih
program studi pendidikan bahasa dan sastra jawa
sri.sukaesih@gmail.com

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) penerapan metode *PQRST* dalam pembelajaran membaca pemahaman wacana nonsastra berbahasa Jawa dan (2) peningkatan kemampuan membaca pemahaman wacana nonsastra berbahasa Jawa siswa kelas X Ak 1 SMK N 1 Karanganyar Kebumen tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan desain PTK. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Ak 1 SMK N 1 Karanganyar (38 orang) dan guru pembimbing. Objek penelitian ini adalah penerapan metode *PQRST* dan peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Analisis data dilakukan dengan teknik kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah (1) pe-nerapan metode *PQRST* melalui tahap: peninjauan bacaan, tanya, baca, membuat ringkasan, dan tes (2) kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami pening-katan. Nilai rata-rata kelas pada prasiklus adalah 64,66 dan pada siklus I meningkat sebesar 10,34 menjadi 75. Pada siklus II, nilai rerata siswa meningkat sebesar 10,26 menjadi 85,26 (ketuntasan 89,47%).

Kata kunci: membaca pemahaman, wacana nonsastra berbahasa Jawa, metode *PQRST*

Pendahuluan

Kemampuan membaca pemahaman merupakan bekal dan kunci keber-hasilan siswa dalam menjalani proses pendidikan. Sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan siswa melalui aktivitas membaca. Ilmu yang diperoleh siswa tidak hanya didapat dari proses belajar mengajar di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan membaca dan kemampuan memahami bacaan menjadi bagian penting dalam penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan siswa, tidak terkecuali siswa SMK N 1 Karanganyar Kebumen.

Berdasarkan wawancara terhadap guru bahasa Jawa kelas X, penulis memperoleh informasi bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X Ak 1 SMK N 1 Karanganyar Kebumen dalam membaca pemahaman terhadap wacana berbahasa Jawa masih rendah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata kelas yang hanya memperoleh 64,66 padahal kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 7,5. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembel-ajaran membaca pemahaman wacana berbahasa Jawa pada siswa kelas siswa kelas X Ak 1 SMK N 1 Karanganyar Kebumen belum mencapai tujuan yang ditetapkan.

Berbagai permasalahan dalam pembelajaran membaca pemahaman di siswa kelas X Ak 1 SMK N 1 Karanganyar Kebumen perlu diberikan solusi. Penulis berupaya memberikan solusi

dalam hal metode pembelajaran guru. Salah satu alternatif solusi tersebut adalah penerapan metode *PQRST* dalam pembelajaran membaca pemahaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode *PQRST* dan peningkatan kemampuan membaca pemahaman wacana nonsastra berbahasa Jawa siswa kelas X Ak 1 SMK N 1 Karanganyar tahun pembelajaran 2013/2014 setelah dilakukan pembelajaran dengan metode *PQRST*.

PQRST yang merupakan singkatan dari *preview* 'penyelidikan', *question* 'pertanyaan', *read* 'membaca', *summarize* 'meringkas', dan *test* 'tes' (Soedarso, 2002: 59). Menurut Sukirno (2009: 35), metode ini pertama kali diperkenalkan oleh pertama kali diperkenalkan oleh Thomas F. Station dalam buku berjudul *How to Study*. Peneliti tertarik menerapkan metode *PQRST* sebagai metode pembelajaran membaca pemahaman karena langkah-langkahnya yang sistematis dan mudah dilakukan. Peneliti berasumsi bahwa penggunaan metode tersebut dapat memudahkan siswa dalam memahami bacaan dan meningkatkan motivasi mereka dalam membaca.

Metode *PQRST* sering juga diindonesiakan menjadi metode 5M, yakni metode membaca yang terdiri dari lima langkah pokok: menyelidiki, menanyakan, membaca, meringkas, dan menguji. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X Ak 1 SMK N 1 Karanganyar Kebumen dapat ditingkatkan.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang memiliki siklus berulang dan setiap siklus terdiri dari empat tahap pokok, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Arikunto, 2011: 3). Penelitian dilaksanakan sejak bulan April 2013 sampai dengan bulan Agustus 2013 yang bertempat di SMK N 1 Karanganyar Kebumen. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Ak 1 SMK N 1 Karanganyar Kebumen yang berjumlah 38 orang dan seorang guru pembimbing (guru bahasa Jawa) sebagai kolaborator. Objek penelitian yang menjadi titik perhatian penelitian (Arikunto, 2009: 99) adalah penerapan metode *PQRST* dalam pembelajaran membaca pemahaman wacana nonsastra berbahasa Jawa dan peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X Ak 1 SMK N 1 Karanganyar Kebumen. Pengumpulan data menggunakan teknik tes, yakni tes pilihan ganda, *cloze*, serta lisan (Nurgiyantoro, 2010: 369) dan teknik

nontes berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen tes berupa soal dan rubrik penilaian dan instrumen nontes berupa lembar observasi, lembar wawancara, dan foto digital. Analisis data menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif (Purwanto, 209: 102). Sementara itu, hasil analisis disajikan dengan teknik informal (Sudaryanto, 1993: 145-146).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan metode *PQRST* dalam pembelajaran membaca pemahaman wacana nonsastra berbahasa Jawa pada siswa kelas X Ak 1 SMK N 1 Karanganyar Kebumen tahun ajaran 2013/2014 secara umum meliputi: (1) kegiatan awal, berisi apersepsi, motivasi, dan penyampaian tujuan pembelajaran; (2) kegiatan inti, meliputi penjelasan materi mengenai teknik membaca yang baik, pembagian teks bacaan, siswa meneliti secara singkat seluruh bagian bacaan dengan baca cepat dan menandai bacaan penting, siswa menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan wacana, siswa membaca pemahaman wacana berbahasa Jawa dengan teliti, siswa membuat ringkasan bacaan, dan tes pemahaman; (3) kegiatan akhir, berisi penyimpulan hasil belajar, saran dan pesan moral kepada siswa berkaitan dengan wacana yang telah dibaca, serta refleksi. Berdasarkan refleksi pada siklus II, diketahui penggunaan metode *PQRST* memberikan pengaruh positif terhadap perubahan aktivitas siswa kelas X Ak 1 SMK N 1 Karanganyar Kebumen tahun ajaran 2013/2014. Dari hasil observasi dan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa ketertarikan, keseriusan, keaktifan, respons, dan sikap siswa dalam membaca mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik (positif) setelah dilakukan pembelajaran dengan metode *PQRST*.

Dari hasil tes pilihan ganda dan *cloze*, terlihat nilai siswa meningkat dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Di bawah ini disajikan tabel peningkatan rerata nilai tes pilihan ganda dan *cloze*.

Tabel 1
Peningkatan Rerata Nilai Tes Pilihan Ganda dan *Cloze*
pada prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Nilai rata-rata kelas			Peningkatan	
Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Prasiklus ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II
64,66 (Kategori cukup)	74,39 (Kategori cukup)	84,74 (Kategori baik)	15,05	10,35

Dari tabel di atas, terlihat bahwa terjadi peningkatan pada siklus I sebesar 9,73. Selanjutnya, meningkat lagi pada siklus II sebesar 10,35.

Selain itu, pada tes lisan juga terjadi peningkatan rerata nilai. Di bawah ini disajikan peningkatan rerata nilai tes lisan kumulatif pada siklus I dan siklus II.

Tabel 2
Persentase Peningkatan Nilai Tes Lisan Kumulatif
pada Siklus I dan Siklus II

Nilai rata-rata kelas		Peningkatan
Siklus I	Siklus II	
75,61 (Kategori baik)	85,79 (Kategori sangat baik)	10,18

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pada siklus II terjadi peningkatan nilai sebesar 10,18 dari nilai sebelumnya (siklus I). Nilai rerata tes lisan tersebut merupakan nilai secara kumulatif yang merupakan gabungan penilaian dari beberapa aspek. Adapun rincian peningkatan skor setiap aspek penilaian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3
Peningkatan Skor setiap Aspek Penilaian pada Tes Lisan
pada Siklus I dan Siklus II

No.	Aspek	Skor rata-rata		Peningkatan
		Siklus I (SI)	Siklus II (SII)	SI→SII
1	Pemahaman isi teks	3,89	4,8	0,91
2	Pemahaman detail isi teks	3,89	4,4	0,51
3	Kelancaran pengungkapan	4,29	4,6	0,31
4	Ketepatan diksi	3,42	3,92	0,50
5	Ketepatan struktur kalimat	3,45	3,9	0,45
6	Kebermaknaan penuturan	3,74	4,1	0,36

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa skor setiap aspek penilaian pada tes lisan mengalami peningkatan. Pada aspek pertama sampai aspek keenam, secara berturut-turut terjadi peningkatan sebesar 0,91 (aspek 1), 0,51 (aspek 2), 0,31 (aspek 3), 0,50 (aspek 4), 0,45 (aspek 5), dan 0,36 (aspek 6).

Dari hasil tes akhir (akumulasi nilai tes pilihan ganda, *cloze*, dan lisan), diketahui bahwa penerapan metode *PQRST* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman wacana nonsastra berbahasa Jawa. Di bawah ini disajikan hasil tes akhir pada prasiklus, siklus I, dan siklus II.

Tabel 4
Perbandingan Nilai Akhir Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Nonsastra Berbahasa Jawa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Kategori	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi (F)	Jumlah Nilai	F	Jumlah Nilai	F	Jumlah Nilai
1	Sangat Baik	0	0	6	531,67	28	2553,33
2	Baik	2	153,34	15	1191,68	6	406,67
3	Cukup	26	1769,97	14	955	4	280
4	Kurang	10	533,35	3	171,67	0	0
Jumlah		38	2457	38	2850	38	3240
Nilai rata-rata		$\frac{2457}{38} = 64,66$ (Kategori cukup)		$\frac{2850}{38} = 75$ (Kategori baik)		$\frac{3240}{38} = 85,26$ (Kategori sangat baik)	

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai akhir rata-rata kemampuan membaca pemahaman wacana nonsastra pada prasiklus sebelum dilakukan tindakan dengan penerapan metode *PQRST* adalah 64,66 dan termasuk ke dalam kategori cukup. Setelah pembelajaran membaca pemahaman wacana nonsastra berbahasa Jawa dengan metode *PQRST* pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata sebesar 75 dan termasuk dalam kategori baik. Pada siklus II, setelah dilakukan revisi tindakan berdasarkan refleksi siklus I, nilai rata-rata siswa menjadi lebih baik, yakni mencapai nilai rata-rata 85,26 yang termasuk ke dalam kategori sangat baik. Agar lebih jelas, di bawah ini disajikan selisih nilai ketiga hasil tes tersebut.

Tabel 5
Peningkatan Nilai Akhir Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Nonsastra Berbahasa Jawa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Hasil tes akhir			Peningkatan	
Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Prasiklus ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II
64,66 (Kategori cukup)	75 (Kategori baik)	85,26 (Kategori sangat baik)	10,34	10,26

Dari tabel di atas, terlihat bahwa terjadi peningkatan pada siklus I sebesar 10,34. Selanjutnya, nilai akhir siswa meningkat lagi pada siklus II mengalami peningkatan jumlah nilai sebesar 10,26.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: (1) penerapan metode *PQRST* secara umum meliputi: kegiatan awal, berisi apersepsi, motivasi, dan penyampaian tujuan pembelajaran; kegiatan inti, meliputi penjelasan materi mengenai teknik membaca yang baik, pembagian teks bacaan, siswa meneliti secara singkat seluruh bagian bacaan dengan baca cepat dan menandai bacaan penting, siswa menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan wacana, siswa membaca pemahaman wacana berbahasa Jawa dengan teliti, siswa membuat ringkasan bacaan, dan tes pemahaman; kegiatan akhir, berisi penyimpulan hasil belajar, saran dan pesan moral kepada siswa berkaitan dengan wacana yang telah dibaca, serta refleksi. Berdasarkan refleksi pada siklus II, diketahui penggunaan metode *PQRST* efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman wacana nonsastra siswa dan membawa perubahan positif pada aktivitas dan minat siswa; dan (2) kemampuan membaca pemahaman wacana berbahasa Jawa siswa kelas X Ak 1 SMK N 1 Karanganyar Kebumen tahun ajaran 2013/2014 meningkat atau menjadi lebih baik setelah dilakukan pembelajaran dengan metode *PQRST*. Nilai rata-rata kelas pada prasiklus adalah 64,66 (kategori cukup) dan pada siklus I meningkat sebesar 10,34 menjadi 75 (kategori baik). Pada siklus II, nilai rerata siswa meningkat lagi sebesar 10,26 menjadi 85,26 (kategori sangat baik) dengan ketuntasan hasil belajar mencapai 89,47%.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Purwanto, M. Ngalim. 2009. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soedarso. 2002. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa; Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.